

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan penyumbang devisa dan dapat meningkatkan pendapatan nasional serta dapat membuka dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat. Padahal, sektor pariwisata merupakan salah satu alat untuk menstabilkan perekonomian Indonesia yang bergejolak. Industri pariwisata sangat berpengaruh dan memiliki potensi besar bagi Negara Indonesia karena dapat mendatangkan devisa dalam jumlah yang cukup besar. Dapat menunjang tingkat kenyamanan dan kebahagiaan dalam kehidupan masyarakat (Suhendroyono & Novitasari, 2016:43).

Dengan memanfaatkan potensi pariwisata yang ada di Negara Indonesia untuk meningkatkan tingkat kunjungan dan pendapatan. Misalnya, Indonesia memiliki 3 warisan budaya terkenal, yaitu Kompleks Candi Prambanan, Candi Borobudur, dan Situs Prasejarah Sangiran. Tidak hanya itu, Indonesia juga memiliki ribuan peninggalan purbakala. Tapi di Indonesia banyak yang terawat baik dan masih digunakan sebagai objek wisata, namun ada juga tempat yang terbengkalai karena masyarakat sekitar atau kurangnya akses dan pengelolaan fisik oleh pemerintah. Kurangnya pengelolaan dalam melestarikan dan mengapresiasi peninggalan sejarah merupakan salah satu faktor penyebab kuatnya ancaman terhadap peninggalan sejarah seperti perusakan, pencurian, pemalsuan peninggalan sejarah, dan penyalahgunaan

untuk merusak peninggalan sejarah. Kondisi ini diperparah dengan minimnya pengetahuan masyarakat tentang konservasi dan penegakan hukum terhadap situs bersejarah. Perlu adanya peningkatan kesadaran tentang pengelolaan industri pariwisata karena dapat menjadi salah satu faktor peningkatan perekonomian masyarakat apabila dapat dikelola dengan baik.

Yogyakarta merupakan destinasi dengan banyak wisata menarik. Berbagai wisata di Yogyakarta dapat menghadirkan berbagai macam atraksi, yang komponen utamanya adalah budaya. Contohnya, wisata yang potensial yaitu situs cagar budaya yang banyak terdapat di wilayah Yogyakarta, seperti Situs Payak. Situs Payak adalah petirtaan kuno dengan ketinggian 72,18 di atas permukaan laut sedangkan bangunannya terletak 6m di bawah permukaan tanah. Situs ini tidak terlalu besar namun memiliki ciri khas tersendiri, bangunan Situs Payak berupa pemandian batu tua berwarna putih berbentuk U. Situs Payak dikelola oleh BPCB. Pemahaman tentang pelestarian harus ditingkatkan, dengan selalu memperhatikan keselarasan, keseimbangan, dan kelangsungan antara aspek material dan sosial budaya. Sehingga wisatawan tidak hanya berkunjung tetapi juga belajar tentang sejarah untuk melestarikan peninggalan sejarah.

Saat ini berwisata sudah menjadi kebutuhan manusia. sekedar berlibur atau melakukan aktivitas yang menyegarkan dan cara untuk melepas penat dari hiruk pikuk kehidupan kerja. Namun kini perjalanan wisata ke destinasi langsung mengalami penurunan akibat penyebaran virus korona yang muncul pada akhir 2019. Akibat penyebaran virus ini, semua sektor industri merosot

secara global, termasuk industri pariwisata. Dampak mengerikan dari penurunan kedatangan wisatawan yang mengarah ke penurunan ekonomi karena wisatawan memprioritaskan kesehatan daripada perjalanan.

Berdasarkan Proposal Jurnal Ilmiah maka penulis memilih Situs Payak sebagai lokasi penelitian dengan judul **“STRATEGI PENGELOLAAN PENINGGALAN SEJARAH PETIRTAAN SUCI HINDU SITUS PAYAK DI KABUPATEN BANTUL”**, dengan problematika bagaimana pengelolaan secara lebih detail agar tetap lestari dan bagaimana Situs Payak ini dapat lebih dikenal banyak masyarakat.

#### **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang di atas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pemerintah dan masyarakat dalam pelestarian di Peninggalan Situs Payak?
2. Bagaimana strategi pengelolaan Peninggalan Sejarah Petirtaan Suci Hindu Situs Payak di Kabupaten Bantul agar tetap terjaga dan lestari sebagai daya tarik wisata peninggalan sejarah?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya pemerintah dan peran masyarakat dalam melestarikan Peninggalan Situs Payak agar tetap lestari dan semakin banyak dikenal.

2. Mengetahui strategi pengelolaan dalam mengelola, menjaga, dan melestarikan peninggalan sejarah Situs Payak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan Artikel ilmiah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Sebagai ilmu pariwisata untuk mengetahui bagaimana mengelola dan mengembangkan wisata sejarah dan juga bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa untuk belajar penelitian tentang bagaimana mengelola dan mengembangkan potensi wisata sejarah semaksimal mungkin.

2. Manfaat Masyarakat

Memperluas pengetahuan dan gagasan tentang bagaimana memaksimalkan potensi wisata sejarah dan bagaimana masyarakat secara strategis akan mengembangkan wisata alam dan budaya di masa depan agar tidak hilang dan tidak dilupakan oleh masyarakat.

3. Manfaat Penulis

Sarana penerapan teori-teori yang telah penulis peroleh di perguruan tinggi sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik untuk.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis telah mengamati dan mewawancarai pengelola Situs Payak. Kajian ini mengarah pada pengelolaan dan peran pemerintah serta masyarakat dalam melestarikan peninggalan sejarah Situs Payak di Kabupaten Bantul Yogyakarta. Ruang lingkup penelitian ini berlokasi di Jalan Wonosari No. 12, Bintaran Wetan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Karena keterbatasan

waktu, dana, sumber daya manusia dan teori yang dilakukan dalam penelitian, maka penulis mengkaji permasalahan yang teridentifikasi dan akan dikaji secara detail. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada pembahasan artikel dengan memfokuskan pada strategi pengelolaan situs sejarah petirtaan suci hindu di Situs Payak Kabupaten Bantul.

#### **F. Linieritas Tema Penelitian**

Artikel ilmiah ini bertema heritage agar linier dengan laporan *Domestic Case Study* (DCS) "PESONA RERUNTUHAN PESANGGRAHAN SITUS WARUNGBOTO DI YOGYAKARTA" dan laporan *Foreign Case Study* (FCS) "LOVERS' BEACH SEGENTING FISHERMAN VILAGE DI MALAYSIA DAN PHONG NHA CAVE DI VIETNAM SEBAGAI DAYA TARIK WISATA HERITAGE" Dengan adanya artikel ilmiah yang berjudul "STRATEGI PENGELOLAAN PENINGGALAN SEJARAH PETIRTAAN SUCI HINDU SITUS PAYAK DI KABUPATEN BANTUL" ini diharapkan akan meningkatkan minat wisatawan dan melestarikan peninggalan sejarah di Kabupaten Bantul terutama di Kecamatan Piyungan.

#### **G. Sistematika Tulisan**

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kelebihan penelitian, ruang lingkup penelitian, kelinieran topik penelitian dan sistem teks.

## **BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Menjelaskan secara lengkap dan menyeluruh mengenai ringkasan kegiatan penelitian ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya, serta berisi juga teori dasar berkaitan dengan konsep-konsep utama atau teori umum.

## **BAB III: METODOLOGI DAN DATA**

Menjelaskan metode yang digunakan, pemilihan lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan data, dan analisis data.

## **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memuat analisis hasil kajian Artikel Ilmiah yang dapat disajikan dalam format yang dapat diakses dengan mudah oleh pembaca.

## **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Menafsirkan kesimpulan serta saran yang dikemukakan secara terpisah dengan pembahasan yang sesuai dengan tugas Artikel Ilmiah ini.